

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah efektivitas praktik pengungkapan risiko memiliki pengaruh terhadap volatilitas *return* saham dan nilai perusahaan. Efektivitas praktik pengungkapan risiko diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan risiko untuk perusahaan asuransi. Hal ini terdiri dari 30 item yang disusun dalam tujuh kategori utama : manajemen risiko, risiko *underwriting*, risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko lainnya. Volatilitas *return* saham dan nilai perusahaan adalah variabel dependen dari penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar secara konsisten dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, kemudian diuji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penungkapan risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap volatilitas *return* saham dan krisis keuangan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara pengungkapan risiko dengan volatilitas *return* saham. Pengungkapan risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: pengungkapan risiko, volatilitas return saham, krisis keuangan, nilai perusahaan